

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam bab ini akan diberikan penjelasan mengenai segala hal tentang metode penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tahapan pemilihan data, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian hasil analisis data. Penelitian ini juga bersifat sinkronis. Sinkronis di sini dimaksudkan untuk pola/ragam gramatika bahasa Sunda dalam kurun waktu tertentu/terkini.

Bailey (2007: 49) mengemukakan karakteristik payung penelitian seorang peneliti kualitatif bahwa:

Qualitative researchers work within paradigms, use theories, conduct research consistent with traditions of inquiry, design the methodological structures of their research, employ methods to collect data, perform data analysis, and write final manuscripts.

Dengan kata lain, seorang peneliti kualitatif bekerja dengan paradigma, teori, konsisten dengan penyelidikannya, mendesain struktur penelitian, menggunakan metode untuk pengumpulan data, menunjukkan analisis data, dan menulis hasil akhirnya.

Data yang ada diamati dengan prosedur observasi dan diamati juga dengan prosedur instrospektif karena menurut Alwasilah (2011: 28) “Peneliti langsung mengakses bahasa sasaran penelitian melalui kompetensinya.” Selain itu peran peneliti sendiri sebagai instrumen sangat menunjang proses penelitian. Oleh

karena itulah deskripsi yang dihasilkannya berdasarkan introspeksi dan
Ardi Mulyana Haryadi, 2013
 Kelas Verba Dalam Kalimat Bahasa Sunda :Kajian Role And Reference Grammar
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan sendiri. Alasan penggabungan metode observasi dan metode introspektif ialah guna mendukung penganalisisan berdasarkan korpus data *plus* intuisi peneliti. Dengan demikian korpus data yang dianalisis bisa mendekati sempurna.

3.2. Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Korpus data merupakan bahan mentah. Bahan mentah (data bahasa) mesti melewati beberapa tahapan-tahapan agar layak menjadi korpus data sebuah penelitian. Korpus data dalam penelitian ini diperoleh dari ragam bahasa Sunda tertulis seperti dalam majalah berbahasa Sunda. Tentunya korpus data diperoleh dari media yang kredibel yang mewakili pola gramatika bahasa Sunda yaitu khusus hanya pada rubrik *carpon* majalah Sunda Midang No. 98 Taun Kasalapan 15 Desember-15 Januari; Sunda Midang No. 99 Taun Kasalapan 15 Januari-15 Pébruari 2013. Selain sumber data tertulis, kemampuan intuisi penulis juga akan didayakan guna menjadi sumber data bandingan dari data bahasa yang didapat. Penulis mempertimbangkan bahwa hal tersebut perlu dilakukan guna menyempurnakan pemilihan korpus data.

3.2.2. Prosedur Pengumpulan Data

Karena sumber data penelitian ini berupa data bahasa yang tertulis, maka teknik yang digunakan ialah teknik kajian pustaka. Sebelumnya, penulis membaca terlebih dahulu beberapa penelitian terdahulu guna mencari celah deskripsi data

yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Setelah menentukan sumber data tertulis, maka korpus data diambil berdasarkan pertimbangan tingkat relevansinya dengan penelitian ini. Korpus data juga dibatasi hanya pada kalimat-kalimat bahasa Sunda atau struktur bahasa Sunda yang hanya memiliki verba dalam rangkaian gramatikalnya. Hal tersebut dilakukan guna menjaga spesifikasi penelitian ini.

3.2.3. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis bahasa digunakan untuk membongkar atau memerikan struktur bahasa dalam dengan teori tertentu sebagai pisau analisis. Korpus data akan dianalisis dengan lima pengetesan dari enam pengetesan kelas verba/*Aktionsart* yang diajukan Van Valin (2005). Selain itu metode distribusional pun digunakan guna menunjang pendekatan analisis dengan unsur bahasa itu sendiri (lihat Djajasudarma, 2010). Karena dasar penganalisisan penelitian ini menggunakan pendekatan distribusional maka teknik yang digunakan sebagai berikut:

- Delisi (pelesapan)
- Substitusi (penggantian)
- Intrusi (penyisipan)

Model dalam penelitian ini menggunakan model induktif. Kerangka model induktif tersebut diberikan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Penelitian Kelas Verba dalam Kalimat Bahasa Sunda

